

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul G., Mahrina, dan Hardiansyah. 2006. Kerentanan Larva *Aedes aegypti* dari Banjarmasin Utara terhadap Temephos. *Bioscientiae* 3(2):73-82.
- Borror, D. Triplehorn, C. Jhonson. N F. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hlm. 670-673.
- Barrera R., M. Amador, dan G. G. Clark. 2006. Ecological Factors Influencing *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Productivity in Artificial Containers in Salinas, Puerto Rico. *Journal of Medical Entomology* 43(3): 484-492.
- Bayu R. 2006. Uji Kerentanan (Susceptibility Test) Nyamuk *Aedes aegypti* dari Surabaya, Palembang, dan Beberapa Wilayah di Bandung Terhadap Larvasida Temephos (Abate 1G). Bandung: Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati-Institut Teknologi Bandung.
- Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal P2M & PLP.1999. Membina Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD), Petunjuk *Bagi POKJANAL DBD*, Depkes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2007. Kajian Masalah Kesehatan Demam Berdarah Dengue. Badan Litbang dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Dinkes Bandar Lampung .2010.Situasi Epidemiologi Kasus DBD di Kota Bandar Lampung Tahun 2010
- Ditjen PPM&PL. 1992. Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue. Depkes RI. Jakarta.
- Ditjen PPM&PL. 2002. Pedoman Survey Entomologi Demam Berdarah. Depkes RI. Jakarta

- Fitriani, F.M dan Soejajadi Keman.2009. Perbedaan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* pada Daerah Endemis, Sporadis, dan Potensial DBD di Wilayah Kerja PuskesmasKudungwaru Kabupaten Tulugagung. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Hadi S. 1997. Berbagai Cara Pemberantasan Larva *Aedes Aegypti*. Cermin Dunia Kedokteran. 119: 32-33.
- Hadinegoro, S.R.H. Hindra I. S. 2002. *Demam Berdarah Dengue*. Fakultas Kedokteran UI. Jakarta
- Harrison. 2005. *Principles of Internal medicine 16th*. Mcgraw-Hill. New York.
- Ismail, M. N. 2010. Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberadaan Jentik Aedes di Kelurahan Rajabasa pada Periode April-Mei 2010. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas MIPA Universitas Lampung
- Koestoni, T.M. 1985. *Analisis Probits: Pendugaan LD 50 dan LC 50 Serta Metode Perhitungannya*. Kelompok Peneltiti Hama. Balai Peneliti Hortikultura Lembang. Lembang. Hlm 24
- Lima JBP., Da-Cunha, MP., Da Silva, RC., Galardo, AKR., Soares, SD., Braga, I.A., Ramos, R.P. dan Valle, D. 2003. Resistance of *Aedes aegypti* to Organophosphates in Several Municipalities in The State of Rio de Janeiro and Espirito Santo, Brazil. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 68: 329-333.
- Masri.S. 2010. *Demam Berdarah*. <http://www.hariananalisa.com>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2010.
- Mcphee, Stephen. J. 2008. *Current Medical Diagnosis & Treatment*. Mcgraw-Hill. New York.
- Meister, R.T, G. L. Berg, C. Sine, S..1984 Farm Chemicals Handbook, 70th ed. MeisterPublishing Co., Willoughby, OH.
- Nita. 2010. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. <http://www.Rajawarna.com>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2010.

- Pranata, R. I. 1986. Mengendalikan Resistensi Serangga Terhadap Insektisida. Berita entomologi. Perhimpunan Entomologi Indonesia. Jakarta. No. 32 : 4-7
- Ridad A., Hanna O., dan Zaenuddin N. 1999. Entomologi Medik. Jatinangor: Penerbit Bagian Parasitologi Fakultas kedokteran Universitas Padjajaran.
- Robert DR dan Andre RG. 1994. Insecticide Resistance Issues in Vector-Borne Disease Control. American Tropical Medicine Hyginities 50(6):21-34.
- Srisasi G., Herry DI., dan Wita P. 2000. Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Soedarto. 1995. *Entomologi Kedokteran Cetakan III*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Suhendro. 2006. *Demam Berdarah Dengue*. Fakultas kedokteran UI. Jakarta.
- Supartha, I W. 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypty (linn) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae)*. Senior Entomolgist, Guru Besar Fakyultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Surya N. 2008. Efektivitas Air Perasan Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Anophels aconitus* Instar III Tahun 2008. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Untung, K. 1993. *Pengelolaan Hama Terpadu*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Upik KH dan Susi S. 2000. Ektoparasit: Pengenalan, Diagnosis, dan Pengendaliannya. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wijana, D. P dan K . Ngurah. 2008. *Beberapa Karakteristik Aedes aegypty Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue*. Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Bali.
- World Health Organization (WHO).1992. *Vector resistance to pesticides*. Technical Report Series 818, Geneva

- World Health Organization (WHO). 1997. Dengue Haemorrhagic Fever: Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control Second Edition. WHO Library. Geneva.
- World Health Organization (WHO). 2006. Environmental Control for Vector Control Fourth Report of The WHO Expert Committee on Vector Biology and Control. WHO Technical Report Series. Geneva
- Wu, H. H., dan N. T. Chang. 1993. Influence of temperature, water quality and pH value on ingestion and development of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) larvae. *Chin. J. Entomol.* 13: 33-44.
- Yayan S. dan Tina S. 2006. Toksisitas Racun Laba-Laba *Nephila* sp. Pada Larva *Aedes aegypti* L. *Biodiversitas* 7(2):191-194